

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan data hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan di Rumah Sakit Umum Daerah Sumedang, dapat disimpulkan bahwa :

1. Dari keseluruhan responden yaitu sebanyak 85 responden, 47 perawat bekerja di Instalasi Bedah Sentral, dan 38 lainnya bekerja di Instalasi Gawat Darurat. Terdiri dari berbagai kelompok usia, responden paling banyak berada pada kelompok usia dewasa akhir dengan jenis kelamin, paling banyak adalah perempuan yaitu sebanyak 45 responden, dengan status pernikahan hampir seluruhnya sudah menikah yaitu sebanyak 79 responden dan dengan pengalaman kerja paling banyak > 5 tahun yaitu sebanyak 42 responden.
2. Tingkat stres perawat di ruang Instalasi Bedah Sentral paling banyak berada pada kategori tingkatan sedang dengan jumlah 21 responden (24,7%). Sedangkan tingkat stres perawat di ruang Instalasi Gawat Darurat paling banyak berada pada kategori tingkatan ringan dengan jumlah 31 responden (36,4%).
3. Hasil uji statistik menggunakan *Mann-Whitney Test* antara tingkat stres perawat di ruang Instalasi Bedah Sentral dengan tingkat stres perawat di ruang Instalasi Gawat Darurat mendapatkan nilai *p-value* 0,001 dengan nilai *Z* -3452 yang menunjukkan arti bahwa tingkat stres perawat di kedua ruangan memiliki perbedaan yang signifikan. Perbedaan yang signifikan tersebut yaitu pada tingkatan stress kerja berat ditemukan lebih banyak di Instalasi Bedah Sentral sedangkan di Instalasi Gawat Darurat ditemuka hamper seluruhnya dalam tingkatan stres ringan.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Bagi Perawat di Instalasi Bedah Sentral dan Perawat di Instalasi Gawat Darurat

Setelah dilakukan penelitian ini diharapkan perawat Instalasi Bedah Sentral dan Perawat Instalasi Gawat Darurat bisa memanage waktu untuk istirahat disela-sela bekerja agar tubuh dan fikiran bisa rileks sebelum kembali bekerja lagi, selain itu tentunya perawat didua ruangan harus dapat mengontrol emosional agar tidak mudah tersinggung dan tidak merasa sedih

serta gelisah saat bekerja, karena hal tersebut diketahui dapat memengaruhi tanda-tanda vital seseorang, dengan mengontrolnya diharapkan tanda-tanda vital perawat di Instalasi Bedah Sentral dan Instalasi Gawat Darurat bisa tetap stabil dan dalam batas normal.

5.2.2 Saran Bagi Peneliti

Setelah dilakukan penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi dan data dasar untuk penelitian lanjutan tentang perbedaan gambaran stres kerja perawat Instalasi Bedah Sentral dan perawat Instalasi Gawat Darurat, khususnya bagi peneliti pada ruangan yang serupa, agar dapat memberikan upaya atau solusi untuk meningkatkan kondisi perawat yang bekerja dengan kualifikasi jam kerja yang lama dan pasien yang banyak sehingga dapat terhindar atau meminimalisir mengalami stres saat bekerja.

5.2.3 Bagi Institusi Rumah Sakit

Diharapkan dapat lebih memperhatikan kesehatan perawatnya, kebutuhan istirahat serta pembagian jam kerja disesuaikan dengan yang telah ditetapkan agar minimnya angka stres kerja pada perawat Instalasi Bedah Sentral dan perawat Instalasi Gawat Darurat.